

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Perbandingan deskripsi fonetis ujaran dari kelompok yang belum mendapatkan terapi bicara, yaitu kelompok A, dan kelompok yang telah mendapatkan terapi bicara, yaitu kelompok B, terlihat dengan jelas. Dilihat dari jumlah kata yang mampu diucapkan (tabel 3 dan tabel 4 untuk kelompok A, tabel 5 dan tabel 6 untuk kelompok B) dan yang belum mampu diucapkan.

Kelompok A

Kemampuan Berbicara	Kelompok A			
	A1	A2	A3	A4
Jumlah kata yang mampu diucapkan (tabel 3 dan tabel 4)	13 kata	1 kata	1 kata	22 kata
Jumlah kata yang <i>belum</i> mampu diucapkan	62 kata	74 kata	74 kata	53 kata
Fonem yang sulit diucapkan (tabel 3 dan tabel 4.1 atau tabel 11)	Sebagian besar dari kata yang diucapkan, A1 kesulitan mengucapkan fonem pada posisi depan. Tetapi pada dasarnya, A1 mempunyai kesulitan mengucapkan sebagian	A2 mempunyai kesulitan mengucapkan semua fonem pada kata-kata tersebut. Mempunyai kesulitan menggerakkan alat-alat artikulasi karena belum mendapatkan terapi.	A3 mempunyai kesulitan mengucapkan semua fonem pada kata-kata tersebut. Mempunyai kesulitan menggerakkan alat-alat artikulasi karena belum mendapatkan terapi.	Dari keempat anggota kelompok A, A4 mempunyai kemampuan mengucapkan kata lebih banyak. Kesulitan mengucapkan fonem dari kata yang diucapkan terutama fonem

	<p>besar fonem-fonem tersebut terutama fonem konsonan. Hal tersebut terlihat dengan jumlah kata yang tidak diucapkan.</p> <p>Mempunyai kesulitan menggerakkan alat-alat artikulasi karena belum mendapatkan terapi.</p>			<p>konsonan pada posisi belakang. Tetapi sama halnya dengan anggota yang lain.</p> <p>A4 mayoritas masih belum mampu mengucapkan fonem-fonem pada kata-kata tersebut.</p> <p>Mempunyai kesulitan menggerakkan alat-alat artikulasi karena belum mendapatkan terapi.</p>
--	---	--	--	---

Kelompok B

Kemampuan Berbicara	Kelompok B			
	B1	B2	B3	B4
Jumlah kata yang mampu diucapkan (tabel 5 dan tabel 6)	75 kata	75 kata	75 kata	75 kata
Jumlah kata yang <i>belum</i> mampu diucapkan	-	-	-	-
Fonem yang sulit diucapkan (tabel 5.1 dan tabel 6.1 atau tabel 11)	Mampu mengucapkan semua fonem (vokal dan konsonan) baik dengan menamai sendiri ataupun dengan bantuan. Tetapi sebagian	Mampu mengucapkan semua fonem (vokal dan konsonan) baik dengan menamai sendiri ataupun dengan bantuan. Tetapi sebagian	Mampu mengucapkan semua fonem (vokal dan konsonan) baik dengan menamai sendiri ataupun dengan bantuan. Tetapi sebagian	Mampu mengucapkan semua fonem (vokal dan konsonan) baik dengan menamai sendiri ataupun dengan bantuan. Tetapi sebagian

	besar mengalami kesulitan mengucapkan fonem dengan posisi di depan dan di tengah kata.	besar mengalami kesulitan mengucapkan fonem dengan posisi di depan dan di tengah kata.	besar mengalami kesulitan mengucapkan fonem dengan posisi di depan dan di tengah kata.	besar mengalami kesulitan mengucapkan fonem dengan posisi di depan dan di tengah kata.
--	--	--	--	--

Berdasarkan analisis-analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berbicara dengan penamaan pada kelompok A sangat minim dibandingkan kelompok B. Sebagai awal bukti, yaitu jumlah kata yang diucapkan.
2. Pada dasarnya, kelompok A dan kelompok B masih sulit mengucapkan fonem dengan gerakan artikulasi yang rumit, misalnya fonem /c/, /d/, /f/, /g/, dan fonem-fonem konsonan lainnya. Tetapi kelompok B lebih mampu menirukan bunyi dari fonem-fonem tersebut karena telah terbiasa dilatih membunyikan fonem-fonem tersebut.
3. Kemampuan berbicara dengan bantuan pemancingan/ elisitasi dan repetisi juga merupakan kemampuan yang sulit dilakukan oleh kelompok A. Kelompok A belum mampu mengucapkan kata-kata tersebut walaupun telah dibantu dengan bantuan pemancingan/ elisitasi. Tetapi mampu menirukan sebagian kecil kata-kata tersebut.
4. Perbandingan kemampuan berbicara kelompok A dengan kelompok B dapat dilihat jelas dari jumlah kata yang mampu diucapkan, katagori kemampuan berbicara (penamaan atau dengan bantuan), fonem pada kata yang diucapkan (fonem yang sulit diucapkan). Perbandingan ini membuktikan bahwa

kelompok B mempunyai kemampuan berbicara lebih baik dibandingkan kelompok A.

4.2 Saran

Penelitian ini menghasilkan pembuktian kemampuan berbicara kelompok A dan B, dan juga memberikan deskripsi jelas ujaran-ujaran kelompok tersebut. Hal ini memberikan pula ide-ide lebih lanjut, yaitu:

1. Perlunya penelitian lebih rinci mengenai kemampuan berbicara dan berbahasa pada anak *down syndrome* baik dari tingkat kecerdasan yang paling bawah sampai paling atas.
2. Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas terapi bicara.
3. Mempromosikan terapi bicara pada pihak yang membutuhkan sebagai pelajaran penting.

DAFTAR PUSTAKA